

Lampiran 1 : POA Laporan *Tugas Akhir*

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**POLA LAPORAN STUDI KASUS**

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER 2020				OKTOBER 2020				NOVEMBER 2020				DESEMBER 2020				JANUARI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengarahannya penyusunan proposal Studi Kasus	■	■	■	■																
2	Proses bimbingan dan penyusunan Studi Kasus					■	■	■	■												
3	Pelaksanaan Sidang proposal						■	■	■	■	■	■	■								
4	Pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
	a. Kunjungan 1																				
	b. Kunjungan 2																				
	c. Kunjungan 3																				
	d. Kunjungan 4																				
	e. Kunjungan 5																				
	f. Kunjungan 6																				
5	Pendokumentasian menggunakan SOAP																	■	■	■	■

NO	KEGIATAN KEGIATAN	JANUARI 2021				FEBRUARI 2021				MARET 2021				APRIL 2021				MEI 2021				JUNI 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Proses bimbingan dan hasil studi kasus					■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Penatalaksanaan ujian studi kasus																	■	■	■	■				
8	Revisi dan persetujuan studi kasus																					■	■	■	■
9	Pengesahan studi kasus																						■	■	■

## Lampiran 2 : Pernyataan Pengalihan Pasien



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

*Lampiran 2 : Pernyataan pengalihan Pasien*

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
**PERNYATAAN PENGALIHAN PASIEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dessy Irasari, S.Tr.Keb  
Nama Lahan : 182003  
Program Studi : (DIII Kebidanan)  
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

Menyatakan bahwa mahasiswa atas nama Anisa Rizky Dwi Yulianingrum dengan nim 182003 sampai tanggal 18 Desember 2020 tidak mendapatkan pasien sesuai topik sehingga mahasiswa yang bersangkutan mengambil pasien ibu hamil TM III dengan (sesuai topik namun kasus lampau/ topik baru).

Malang, 16 Maret 2021

Ci Lahan Praktek

  
(Dessy Irasari, S.Tr.Keb)

Scanned by TapScanner

Lampiran 3 : Score Poedji Rochati



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Lampiran 3 : Score Poedji Rochati

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN**

Nama: Ny. W. Umur ibu: 38 th. Hari kelahiran: 15-10-1975 / Perkiraan persalinan: 12/7/20  
 Pendidikan: SMP Pekerjaan: UMU  
 Pekerjaan ibu: IRT Status: SUKSES

I		II		III		IV	
KRI		Masaalah - Faktor Risiko		JKRI		Tindakan	
1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah SKRI		4		4			

**KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN**

Tempat Persalinan: 1. Posyandu 2. Poliklinik 3. Rumah Besar 4. Puskesmas 5. Rumah Sakti 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan langsung 29.06.2020

**RUJUKAN DATA:** 1. Sani 2. Didah 3. Bilirubin 4. Plasenta

**RUJUKAN KE:** 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakti

**RUJUKAN:** 1. Rumah CPM Berencana (RCBM) 2. Rujukan Terbatas (RTV) 3. Rujukan Dalam Rumah (RDR) 4. Rujukan Terbatas (RTT)

**Gawat Obstetrik:** 1. Kefasiditas 2. Hipertensi 3. DM 4. Gagal Jantung 5. Gagal Ginjal 6. Penyakit Menular Seksual 7. Penyakit Menstruasi 8. Penyakit Autoimun 9. Penyakit Kardiovaskular 10. Penyakit Diabetes Mellitus 11. Penyakit Hipertensi 12. Penyakit Penyakit Jantung 13. Penyakit Penyakit Ginjal 14. Penyakit Penyakit Hati 15. Penyakit Penyakit Paru-paru 16. Penyakit Penyakit Kulit 17. Penyakit Penyakit Tulang 18. Penyakit Penyakit Sistem Saraf 19. Penyakit Penyakit Sistem Endokrin 20. Penyakit Penyakit Sistem Reproduksi

**Gawat Darurat Obstetrik:** 1. Ket. Faktor Risiko I & B 2. Eklampsia 3. Perdarahan postpartum 4. Uterin Terbangun 5. Persalinan Lama 6. Plasenta Tinggi

**TEMPAT:** 1. Rumah Besar 2. Rumah Bidan 3. Poliklinik 4. Puskesmas 5. Rumah Sakti 6. Praktek Dokter

**PENOLONG:** 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Laka-2 5. Pengantar

**MACAM PERSALINAN:** 1. Normal 2. Timbukan pervaginam 3. Operasi Sesar

**PASCA PERSALINAN:** 1. Tidak dengan payudara 2. Paru-paru 3. Perdarahan 4. Penyakit menular seksual 5. Penyakit Autoimun 6. Penyakit Penyakit Jantung 7. Penyakit Penyakit Ginjal 8. Penyakit Penyakit Hati 9. Penyakit Penyakit Paru-paru 10. Penyakit Penyakit Kulit 11. Penyakit Penyakit Tulang 12. Penyakit Penyakit Sistem Saraf 13. Penyakit Penyakit Sistem Endokrin 14. Penyakit Penyakit Sistem Reproduksi

**TEMPAT KEMATAN IBU:** 1. Rumah Bidan 2. Rumah Besar 3. Poliklinik 4. Puskesmas 5. Rumah Sakti 6. Praktek Dokter

**BAYI:** 1. Berat lahir 3.8 gram 2. Panjang 48 cm 3. Umur 38 minggu 4. Berat badan 3.2 kg 5. Panjang 48 cm 6. Umur 38 minggu 7. Berat lahir 3.8 gram 8. Panjang 48 cm 9. Umur 38 minggu 10. Berat badan 3.2 kg 11. Panjang 48 cm 12. Umur 38 minggu

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Sali):** 1. Tidak 2. Ya

**Keluarga Berencana:** 1. Ya 2. Belum Tahu

**Kategori Keluarga miskin:** 1. Tidak 2. Ya

**Sumber Biaya:** 1. Mandiri 2. Bantuan

**Lampiran 4 : 18 Penapisan Ibu Bersalin**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Riwayat Bedah Sesar		√
2	Perdarahan Pervaginam	√	
3	Persalinan Kurang bulan (UK < 37 minggu)		√
4	Ketuban pecah disertai meconium yang kental		√
5	Ketuban pecah lama (>24 jam)		√
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (UK< 37 minggu)		√
7	Ikterus		√
8	Anemia Berat		√
9	Tanda/gejala infeksi		√
10	Pre Eklamsi/Hipertensi dalam kehamilan		√
11	Tinggi Fundus 40cm/lebih		√
12	Gawat janin		√
13	Primipara dalam fase aktif kala 1 persalinan dan kepala janin masih 5/5		√
14	Presentasi bukan belakang kepala		√
15	Presentasi ganda ( majemuk)		√
16	Kehanilan ganda/gemeli		√
17	Tali pusat menumbung		√
18	Syok		√

**LAMPIRAN 5 : Penilaian Sepintas Bayi Baru Lahir**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

KRITERIA	YA	TIDAK
Bayi menangis kuat dan bernafas spontan	√	
Warna kulit bayi kemerahan	√	
tonus otot baik, bergerak aktif	√	

**Lampiran 6 : SOP Perawatan Payudara**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

<b>pengertian</b>	Perawatan payudara bagi ibu nifas dan menyusui
<b>tujuan</b>	Untuk memperlancar keluarnya ASI serta merangsang produksi ASI yang lebih. Selain itu dapat pula mencegah terjadinya bendungan ASI dan Mastitis.
<b>Alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handuk besar 2 buah</li> <li>2. Waslap 2 buah</li> <li>3. Dua wadah untuk air hangat dan air dingin</li> <li>4. Minyak kelapa / baby</li> </ol>
<b>Tahap kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk rileks dan kaki ditopang kursi kecil</li> <li>2. Bra dibuka dan letakkan handuk di bawah perut ibu</li> <li>3. Basahi kapas dengan minyak kelapa / baby oil. Gunakan sebagai pembersih kotoran di sekitar areola dan puting susu</li> <li>4. Tuangkan sedikit minyak kelapa di kedua belah telapak tangan klien</li> <li>5. Lakukan gerakan melingkar dari dalam keluar payudara dengan menggunakan telapak tangan sebanyak 15 – 20 kali (sekitar 5 – 10 menit) untuk masing – masing payudara</li> <li>6. Lakukan gerakan menekan payudara perlahan dengan menggunakan sisi dalam telapak tangan dari atas menuju arah puting susu untuk masing – masing payudara</li> <li>7. Pengetokan dengan buku – buku jari ke tangan kanan dengan cepat dan teratur</li> <li>8. Diteruskan dengan pengompresan. Pertama kompres dengan air hangat</li> <li>9. Kemudian dengan air dingin secara bergantian.</li> </ol>

	<p>Dan pengompresan terakhir dengan air hangat</p> <p>10. Keringkan payudara dengan menggunakan handuk kering lalu rapikan kembali pakaian ibu</p>
--	--



**Lampiran 7 : SAP KB Pasca Persalinan**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Topik : Keluarga Berencana (KB)  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Penyaji :  
Tempat :

**A. TUJUAN**

1. Tujuan Umum  
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang KB.
2. Tujuan Khusus  
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:
  - a. Menjelaskan kembali pengertian KB dengan tepat
  - b. Menyebutkan 3 dari 5 jenis KB dengan tepat
  - c. Menyebutkan 3 dari 5 keuntungan dan kerugian KB dengan tepat
  - d. Menyebutkan 3 dari 5 efek samping KB dengan tepat

**B. SASARAN**

Ibu se usai bersalin

**C. GARIS BESAR MATERI**

1. Pengertian KB
2. Jenis KB
3. Keuntungan KB
4. Efek samping KB
5. Komplikasi KB

**D. PELAKSANAAN KEGIATAN**

No	Waktu	Kegiatan	Kegiatan peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam - Perkenalan diri - Menjelaskan tujuan - Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi - Memberi kesempatan peserta untuk bertanya - Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas



3	10 menit	Evaluasi	- Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil penyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

#### E. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

#### F. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. *Flip chart*

#### G. RENCANA EVALUASI

1. Struktur
  - a. Persiapan Media  
Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.
  - b. Persiapan Alat  
Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.
  - c. Persiapan Materi  
Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.
  - d. Undangan atau Peserta  
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
2. Proses Penyuluhan
  - a. Kehadiran 80% dari seluruh undangan
  - b. 60% peserta aktif mendengarkan materi yang disampaikan.
  - c. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan peserta.
  - d. Peserta yang hadir diharapkan tidak ada yang meninggalkan tempat penyuluhan.
  - e. 20% peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
3. Hasil penyuluhan
  - a. Jangka Pendek
    1. 60% dari peserta dapat menjelaskan pengertian KB dengan benar
    2. 60% dari peserta dapat menyebutkan jenis KB dengan benar
    3. 60% dari peserta dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian KB dengan benar
    4. 60% dari peserta dapat menjelaskan efek samping KB dengan tepat
  - b. Jangka Panjang  
Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien

## MATERI SAP KB

Keluarga berencana merupakan usaha suami istri untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang di inginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metode kontasepsi adalah mencegah sperma laki-laki mencapai dan membuahi telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah dibuahi untuk berimplantasi (melekat) dan berkembang di dalam Rahim. (purwoastuti & walyani siwi 2015)

Tujuan Keluarga Berencana meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui pengendalian kelahiran dan pengendalian pertumbuhan penduduk Indonesia. Di samping itu KB diharapkan dapat menghasilkan penduduk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sasaran dari program KB, meliputi sasaran langsung, yaitu pasangan usia subur yang bertujuan untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi secara berkelanjutan, dan sasaran tidak langsung yang terdiri dari pelaksana dan pengelola KB, dengan cara menurunkan tingkat kelahiran melalui pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas, keluarga sejahtera (Handayani, 2010; 29).



**Lampiran 8 : SOP KB**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**SOP KONSELING KB**

Pengertian	Pemberian informasi dan edukasi kepada calon akseptor KB pasca persalinan.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan tentang alat dan metode kontrasepsi.</li> <li>2. Membantu pasangan dalam memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan</li> </ol>		
Kebijakan	Dalam pelaksanaan pemberian konseling diperlukan kerjasama yang berkesinambungan antara akseptor dan petugas sesuai dengan prosedur yang ada.		
Prosedur	Uraian tindakan	Ya	Tidak
	<p><b>I. Persiapan Pra Konseling</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas memeriksa status usia kehamilan konseling (ANC) atau persalinan (Nifas).</li> <li>2. Petugas memeriksa riwayat dan status klinis konseling.</li> <li>3. Petugas memastikan pasien siap untuk menerima konseling.</li> <li>4. Petugas menyiapkan tempat konseling yang nyaman dan privacy bagi konseling.</li> <li>5. Menyiapkan media (kartu KBPP dan brosur) konseling.</li> </ol> <p><b>II. Tahap Konseling Pra Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menyapa dan memberikan salam dan menyatakan apakah ada anggota keluarga yang bersedia ikut konseling (membina hubungan baik).</li> <li>2. Petugas memastikan pasien siap dan setuju untuk mengikuti konseling.</li> <li>3. Petugas menanyakan kepada</li> </ol>		

	<p>pasien tentang apakah berencana akan punya anak lagi setelah kehamilan atau kelahiran kali ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Petugas menentukan apakah <b>Kartu MOW dan MOP</b> akan disisihkan dan atau tetap terpakai berdasarkan respons dan menjelaskan bila kartu disisihkan.</li> <li>5. Petugas menjelaskan pada pasien tentang waktu dan jarak yang sehat untuk hamil kembali dengan menggunakan <b>Kartu Waktu dan jarak kehamilan yang dekat.</b></li> <li>6. Menanyakan kepada pasien kapan ibu yang baru melahirkan dapat kembali kemasa subur (atau dapat kembali menjadi hamil kembali).</li> <li>7. Menjelaskan pada pasien tentang kembali ke masa subur dan menggunakan <b>kartu kembali ke masa subur.</b></li> <li>8. Menanyakan kepada pasien tentang kesiapan ibu memberi ASI Eksklusif.</li> <li>9. Petugas menentukan apakah <b>Kartu MAL</b> akan disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.</li> <li>10. Petugas menentukan <b>kartu suntik 3 bulanan, kartu suntik 1 bulan, kartu dan pil kombinasi</b> apakah disisihkan atau tetap dipakai dan menjelaskan mengapa kartu disisihkan.</li> <li>11. Petugas menjelaskan manfaat KB pasca persalinan dengan menggunakan <b>kartu Mempromosikan KBPP sebelum ibu pulang.</b></li> <li>12. Petugas menanyakan pengalaman pasien tentang ber KB dan metode yang pernah dipilih, untuk mengetahui bila ada metode yang tidak sesuai dengan konseling.</li> <li>13. Menanyakan kesiapan pasien tentang kesiapan untuk memilih KB pasca salin pada kelahiran</li> </ol>		
--	---	--	--

	<p>kali ini sebelum konseling pulang dari fasilitas.</p> <p><b>III. Tahap Konseling Pemilihan Metode KB Pasca Persalinan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas menjelaskan tahapan pemilihan metode KB pascasalin.</li> <li>2. Petugas menyusun dan menjelaskan setiap kartu konseling dari yang paling aktif.</li> <li>3. Petugas menjelaskan setiap kartu konseling dalam memanfaatkan panduan informasi yang ada pada kartu (tidak menambah dan mengurangnya).</li> <li>4. Petugas menjelaskan kesesuaian metode KB pada kartu dengan kondisi pasien, dan menyisihkan kartu sesuai respon pasien (menjelaskan kondisi menyusui atau tidak menyusui).</li> <li>5. Petugas menyusun kartu yang tersisa untuk menjadi pilihan bagi ibu.</li> <li>6. Petugas meminta pasien untuk memilih salah satu metode yang paling diminati dan sesuai dengan kondisi pasien.</li> </ol> <p><b>IV. Tahapan pasca Pemilihan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan metode KBPP yang menjadi pilihan pasien dengan menggunakan prosedur.</li> <li>2. Menjelaskan pada pasien tentang kondisi kesehatan yang menjadi syarat pilihan metode KB yang dipilihnya.</li> <li>3. Petugas menjelaskan pada pasien tentang efek samping metode KB yang dipilihnya.</li> <li>4. Petugas meminta pasien mengulangi informasi efek samping metode KB terpilih.</li> <li>5. Petugas menawarkan pasien apakah membutuhkan informasi lainnya tentang metode yang dipilih ibu sebagai tambahan informasi yang diperlukan untuk dibacakan dari brosur.</li> </ol> <p>Petugas mencatat pilihan metode KB</p>		
--	---	--	--

	pada rekam medis dan buku KIA pasien.		
Unit terkait	Ruang bersalin, ruang nifas, poliklinik kb		



**Lampiran 9 : SAP Post Partum**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

Topik : Tanda bahaya Masa Nifas Dan Perawatan Payudara  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Penyaji :  
Tempat :

**A. TUJUAN**

1. Tujuan Umum  
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mengetahui tentang tanda bahaya masa nifas dan perawatan payudara
2. Tujuan Khusus  
Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, sasaran diharapkan dapat:
  - a. Menjelaskan kembali tanda bahaya masa nifas
  - b. Melakukan perawatan payudara di rumah

**D. SASARAN**

Ibu post partum dengan kehamilan jarak terlalu dekat

**E. GARIS BESAR MATERI**

1. Masa nifas
2. Tahapan nifas
3. Tanda bahaya masa nifas
4. Perawatan payudara
5. Pengertian Gizi / Nutrisi
6. Jenis zat gizi yang dibutuhkan ibu nifas dan menyusui
7. Manfaat gizi bagi ibu nifas dan menyusui
8. Dampak jika gizi ibu nifas
9. Contoh susunan menu ibu nifas dan menyusui

**E. PELAKSANAAN KEGIATAN**

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	10 menit	Pembukaan	- Menyampaikan salam
			- Perkenalan diri
			- Menjelaskan tujuan
			- Apersepsi
2	15 menit	Pelaksanaan	- Menjelaskan dan menguraikan materi
			- Memberi kesempatan peserta untuk bertanya
			- Menjawab pertanyaan peserta yang belum jelas

3	10 menit	Evaluasi	- Feedback - Memberikan reward
4	5 menit	Terminasi	- Menyimpulkan hasil peyuluhan - Mengakhiri kegiatan (salam)

## F. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## H. MATERI

### 1. Masa Nifas

Masa Nifas (Puerperium) adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau  $\pm$  40 hari (Fitri, 2017). Waktu mulai tertentu setelah melahirkan seorang anak, dalam bahasa latin disebut puerperium. Secara etimologi, puer berarti bayi dan parous adalah melahirkan. Jadi puerperium adalah masa setelah melahirkan bayi dan biasa disebut juga dengan masa pulih kembali, dengan maksud keadaan pulihnya alat reproduksi seperti sebelum hamil. Dikutip dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, asuhan masa nifas adalah proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan bidan pada masa nifas sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan (Andina vita Sutanto, 2018).

### 2. Tahapan Nifas

#### a) Puerperium dini (immediate post partum periode)

Masa segera setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam, yang dalam hal ini telah diperbolehkan berdiri dan berjalan-jalan. Masa ini sering terdapat banyak masalah misalnya perdarahan karena atonia uteri oleh karena itu bidan dengan teratur melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, pengeluaran lochia, tekanan darah dan suhu.

#### b) Puerperium intermedial (Early post partum periode)

Masa 24 jam setelah melahirkan sampai dengan 7 hari (1 minggu). Periode ini bidan memastikan bahwa involusi uterus berjalan normal, tidak ada perdarahan abnormal dan lochia tidak terlalu busuk, ibu tidak demam, ibu mendapat cukup makanandan cairan, menyusui dengan baik, melakukan perawatan ibu dan bayinya sehar-hari.

#### c) Remote puerperium (Late post partum periode)

Masa 1 minggu sampai 6 minggu sesudah melahirkan. Periode ini bidan tetap melanjutkan pemeriksaan dan perawatan sehari-hari serta memberikan konseling KB

### 3. Tanda Bahaya Masa Nifas

- a. Perdarahan yang merah menyala setiap saat setelah minggu ke-4 pasca persalinan
- b. Demam tinggi  $>38^{\circ}\text{C}$
- c. Kontraksi uterus tidak baik
- d. Perdarahan yang bnyak setelah 24 jam post partus
- e. Lochea berbau
- f. Adanya tanda homan
- g. Terjadinya bendungan asi



## 4. Gizi pada ibu nifas

Gizi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas terutama bila menyusui meningkat menjadi 25%. Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, gizi seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat.

Gizi pada ibu menyusui sangat erat kaitannya dengan produksi air susu, yang sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang bayi.

## a) Zat gizi yang dibutuhkan ibu nifas

- a) Kalori
- b) Protein
- c) Cairan
- d) Vitamin dan mineral

## b) Manfaat gizi pada ibu nifas

- 1) Untuk mempercepat kesembuhan ibu terutama alat reproduksi
- 2) Untuk memenuhi nutrisi ibu, agar dapat mencukupi produksi ASI untuk bayinya

## c) Dampak jika gizi ibu nifas tidak terenuhi

- 1) Menghambat pemulihan tubuh pasca persalinan
- 2) Kelelahan dan gangguan kesehatan
- 3) Berkurangnya produksi ASI

## d) Contoh susunan menu ibu nifas

**Makan pagi** : Nasi 1 piring + ikan goreng 1 potong ukuran kotak korek api + sayur 1 mangkuk kecil + susu 1 gelas.

**Makan siang** : Nasi 1 piring + ikan panggang 1 potong ukuran kotak korek api + tempe 1 potong ukuran kotak korek api + sayur 1 mangkuk kecil + jeruk 1 buah.

**Makan malam** : Nasi 1 piring + ayam goreng 1 potong ukuran sedang + tahu goreng 1 potong ukuran kotak korek api + sayur 1 mangkuk kecil + pepaya 1 potong.

## I. MEDIA

1. Alat peraga
2. Leaflet
3. *Flip chart*

## H. RENCANA EVALUASI

## 4. Struktur

## a. Persiapan Media

Media yang akan digunakan dalam penyuluhan semuanya lengkap dan siap digunakan. Media yang akan digunakan adalah slide.

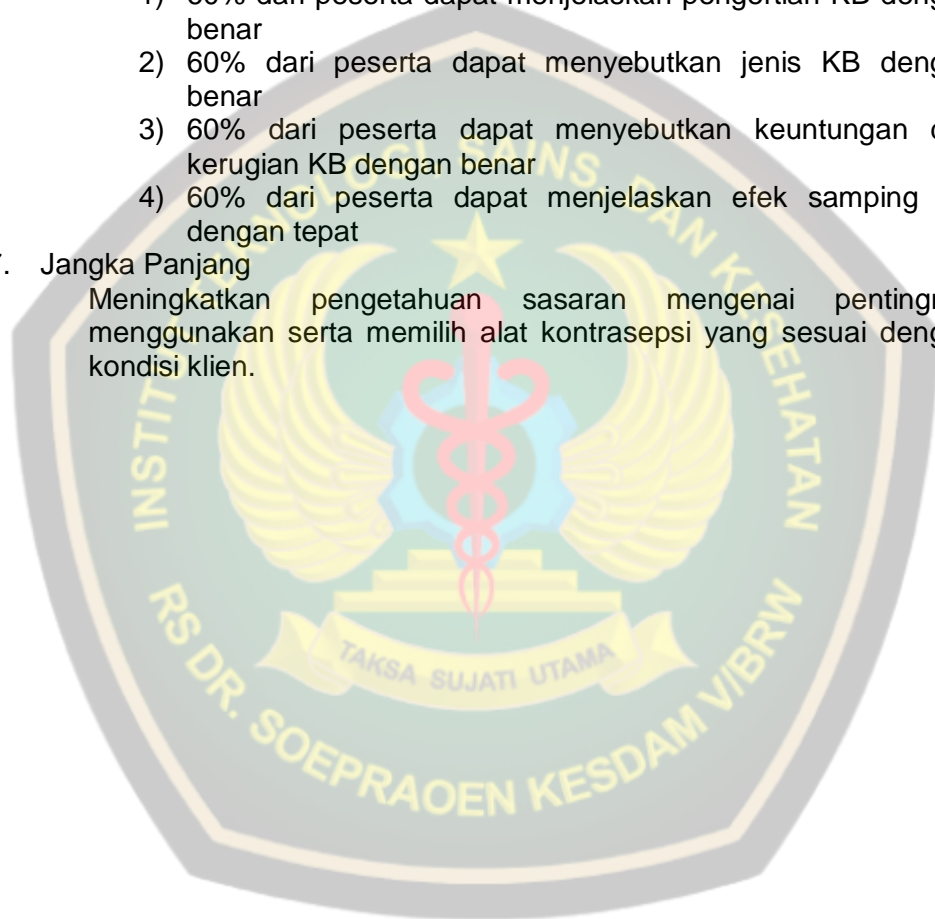
## b. Persiapan Alat

Alat yang digunakan dalam penyuluhan sudah siap dipakai. Alat yang dipakai yaitu laptop, alat peraga, *flip chart* dan leaflet.

## c. Persiapan Materi

Materi yang akan diberikan dalam penyuluhan sudah disiapkan dalam bentuk makalah dan akan disajikan dalam bentuk *flip chart* untuk mempermudah penyampaian.

- d. Undangan atau Peserta  
Dalam penyuluhan ini yang diundang yakni pasangan suami istri.
- 5. Proses Penyuluhan
  - a. Kehadiran 80% dari seluruh undangan
  - b. 60% peserta aktif mendengarkan materi yang disampaikan.
  - c. Di dalam proses penyuluhan diharapkan terjadi interaksi antara penyuluh dan peserta.
  - d. Peserta yang hadir diharapkan tidak ada yang meninggalkan tempat penyuluhan.
  - e. 20% peserta mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan.
- 6. Hasil penyuluhan
  - a. Jangka Pendek
    - 1) 60% dari peserta dapat menjelaskan pengertian KB dengan benar
    - 2) 60% dari peserta dapat menyebutkan jenis KB dengan benar
    - 3) 60% dari peserta dapat menyebutkan keuntungan dan kerugian KB dengan benar
    - 4) 60% dari peserta dapat menjelaskan efek samping KB dengan tepat
- 7. Jangka Panjang  
Meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai pentingnya menggunakan serta memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi klien.



**Lampiran 10 : Skrining Penapisan KB Tubektomi**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.

SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

<b>Keadaan Klien</b>	<b>Dapat dilakukan pada Fasilitas Rawat Jalan</b>	<b>Dilakukan di Fasilitas Rujukan</b>
Keadaan Umum (Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik)	Keadaan umum baik, tidak terdapat tanda penyakit jantung, paru atau ginjal	Diabetes yang tidak terkontrol, riwayat gangguan pembekuan darah, terdapat tanda penyakit jantung, paru/ginjal.
Keadaan Emosional	Tenang	Cemas, takut.
Tekanan Darah	< 160/100 mmHg	≥ 160/100 mmHg
Berat Badan	35-85 G	>85 kg. < 35 kg.
Riwayat Operasi Panggul / Abdomen	Ada bekas sc tanpa perlekatan	Ada riwayat operasi abdomen lainnya, terdapat perlekatan, ada kelainan pada pemeriksaan panggul.
Riwayat Radang panggul, Kehamilan Ektopik, Apendisitis	Pemeriksaan dalam keadaan normal	Pemeriksaan dalam ada kelainan.
Anemia	Hb ≥ 8 gr %	Hb < 8 gr %

Lampiran 11 : leaflet KB



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
 PROGRAM STUDI KEBIDANAN

### 5. IUD

Alat Kontrasepsi dengan cara memasang alat kecil yang dipasang di dalam rahim, berbentuk rangka plastik yang lentur dengan lengan tembaga dan benang . Cara kerja utama mencegah sperma bertemu dengan sel telur, aman dan efektif serta tidak tergantung pada daya ingat . bekerja hingga 10 tahun tergantung akan jenisnya.

**Kelebihan**

- Bisa digunakan untuk metode jangka panjang
- Bisa digunakan untuk klien yang mempunyai tekanan darah tinggi
- Tidak mengganggu produksi ASI

**Kekurangan**

- Mengganggu hubungan seksual
- Harus datang ke tenaga kesehatan untuk memasang, melepas, dan kontrol
- Mahal
- Tidak bisa mencegah dari PMS

**Efek Samping**

- Amenorhea
- Spoting / perdarahan bercak
- Nyeri

### 7. ALAMI



Metode ini menggunakan penghitungan masa subur wanita, dan menghindari berhubungan seks pada masa subur tersebut.

**Kelebihan:**  
 Murah.  
 Tidak menggunakan alat atau hormon.

**Kekurangan:**  
 Kurang efektif, kegagalan metode ini pada tahun pertama mencapai 20%.




## KELUARGA BERENCANA

Jenis KB apa yang kamu pilih ?

A	B	C	D	E
KB PIL	KB SUNTIK	KB SPIRAL	KB ALAMI	KB LAINNYA






Oleh : Anisa Rizky Dwi

## Pengertian

Keluarga Berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Agar mendapat hal tersebut, maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. (Sulistiyawati, Ari, 2011)

## Menurut WHO 1970

adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk :

- Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan
- Mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan
- Mengatur interval di antara kehamilan
- Mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri
- Menentukan jumlah anak dalam keluarga

## Tujuan

### ❖ TUJUAN UMUM

Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera

### ❖ TUJUAN KHUSUS

Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

## Manfaat

- Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
- Mencegah setidaknya 1 dari 4 kematian ibu
- Menjaga kesehatan ibu
- Merencanakan kehamilan lebih terprogram

## JENIS JENIS

## KONTRASEPSI

### 1. PIL KB

#### Kelebihan:

- Mengurangi perdarahan saat menstruasi
- Mengurangi gejala PMS
- Membuat siklus haid lebih teratur
- Meningkatkan kepadatan tulang
- Mengurangi risiko penyakit kanker ovarium & endometrium, stroke, salpingitis, rematik

#### Kekurangan:

- Meningkatkan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskular
- Peningkatan berat badan
- Dapat mengganggu produksi ASI
- Tidak mengurangi risiko infeksi menular seksual

### 2. KONDOM

#### Keuntungan kondom :

- Memberi perlindungan terhadap Penyakit Menular Seksual (PMS)
- Dapat diandalkan, sederhana, ringan, disposable, dan mudah digunakan
- Efektif segera setelah di-pasang
- Mudah didapatkan dan tidak perlu resep dokter
- Murah karena digunakan dalam jangka pendek

#### Kerugian kondom :

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Perlu menghentikan aktivitas dan spontanitas hubungan seks guna memasang kondom

### 3. SUNTIK

#### Kelebihan

- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Cocok digunakan bagi klien yang lupa (lupa minum pil)

#### Kekurangan

- Kesuburan lama kembali
- Tidak melindungi dari PMS
- Kegemukan

### 4. IMPLAN

Alat kontrasepsi dengan cara meletakkan / menanamkan 1, 2 atau 6 kapsul plastik kecil yang mengandung hormone progesterin (tanpa estrogen), kapsul tersebut tidak hancur di dalam tubuh dan bersifat lentur.

#### Cara Kerja

- a) Mengentalkan lendir serviks
- b) Mengurangi proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi implantasi
- c) Menekan ovulasi

#### Keuntungan :

- Tidak mengganggu senggama
- Risiko untuk lupa lebih kecil dibandingkan pil KB dan suntikan karena Norplant dipasang tiap 5 tahun
- Mudah diangkat dan segera setelah diangkat kesuburan akseptor akan kembali

#### Kerugian :

- Efektivitas dapat berkurang bila digunakan bersama obat-obatan tertentu
- Merubah siklus haid dan meningkatkan berat badan
- Tidak melindungi dari resiko tertularnya PMS

Lampiran 11 : leaflet bahaya nifas



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

DEMAM LEBIH DARI 2 HARI



BENGGAK DIMUKA, TANGAN, DAN KAKI  
DENGAN PUSING DAN KEJANG



**LALU APA YANG DILAKUKAN IBU  
JIKA MENGALAMI TANDA-TANDA  
TERSEBUT???**

**Segeralah Untuk  
Memeriksa dan  
Konsultasikan pada Dokter,  
Bidan, atau Sarana  
Pelayanan Kesehatan  
Terdekat.**



TANDA BAHAYA  
MASA NIFAS



OLEH : ANISA RIZKY DWI

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS  
DAN KESEHATAN RS  
dr. SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN



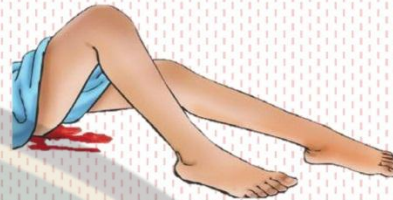
## Pengertian Masa Nifas

**Postpartum (puerperium) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali pulih seperti semula. Dengan jangka waktu selama 6-8 minggu setelah persalinan.**

### Apa Pengertian Tanda Bahaya Nifas ??

**Suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. Karena jika tidak dilakukan tindakan segera, akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.**

#### Perdarahan Lewat Jalan Lahir



#### PAYUDARA BENGGAK, KEMERAHAN DAN SAKIT



#### Keluar Cairan Berbau Dari Jalan Lahir



#### MENGALAMI GANGGUAN JIWA



**Lampiran 12 : Carriculum Vitae**

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr.  
SOEPRAOEN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

**CURRICULUM VITAE**

**ANISA RIZKY DWI YULIANINGRUM**

**MALANG, 22 JULI 1999**

**Motto hidup : “JANGAN PERNAH MENYERAH SEBELUM MENCoba, DAN  
KUNCI DARI KESUKSESAN ADALAH 3 B YAITU BERDOA,  
BERUSAHA DAN BERSABAR”**

**SD TAMAN SISWA TUREN LULUS TAHUN 2012**

**SMP AL RIFA'IE GONDANGLEGI LULUS TAHUN 2015**

**SMA AL RIFA'IE GONDANGLEGI LULUS TAHUN 2018**